

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang memanfaatkan analisis *smart* PLS dalam menguji pengaruh variabel kompensasi dan beban kerja terhadap *counterproductive work behaviour* pada karyawan Teh Jawara di Surabaya/ Sidoarjo, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- a. Terdapat kontribusi kompensasi terhadap *counterproductive work behaviour* karyawan Teh Jawara di Surabaya/ Sidoarjo. Hal ini menunjukkan bahwa kompensasi yang diberikan tidak sesuai dengan beban kinerja yang mereka terima sehingga banyak dari karyawan yang melakukan tindakan kontraproduktif atau *counterproductive work behaviour*.
- b. Beban kerja memberikan kontribusi terhadap *counterproductive work behaviour* karyawan Teh Jawara di Surabaya/ Sidoarjo dalam menjalankan pekerjaannya. Para karyawan merasa bahwa banyak tuntutan dan tugas berlebih sehingga menyebabkan karyawan yang merasa kelelahan fisik dan mental sehingga karyawan cenderung melakukan *counterproductive work behaviour*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan sejumlah saran yang dapat dipertimbangkan atau digunakan untuk evaluasi di masa mendatang:

- a. Melakukan evaluasi ulang gaji dan memastikan gaji yang diberikan sesuai dengan beban kerja yang diterima oleh karyawan. Menerapkan sistem benefit tambahan seperti subsidi transportasi berupa uang transportasi dan makan siang gratis atau dapat berupa uang makan untuk karyawan.

- b. Melakukan pendekatan secara komunikasi dan interpersonal oleh atasan terhadap karyawan. Mendengarkan keluhan karyawan secara terbuka tanpa langsung menghakimi akan meningkatkan semangat karyawan dan menjalin hubungan yang baik dengan karyawan. Selalu mengapresiasi karyawan setiap mencapai target, hal ini dapat berupa pujian serta untuk lebih menunjang semangat karyawan dalam mencapai target maka dapat dilakukan kegiatan – kegiatan bersama setiap mencapai target seperti acara makan bersama tiap akhir bulan untuk memupuk semangat dan solidaritas antar rekan kerja.
- c. Bagi peneliti di masa mendatang, mereka dapat menambahkan variabel mediasi yang akan memberi mereka cara baru untuk melihat bagaimana variabel-variabel dalam penelitian ini saling memengaruhi.